

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG  
DI TOKO TG CABANG P**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**  
**Jesslyn Suminto**  
**2015130123**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
2019**

***OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS AND  
EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT GOODS AT TOKO TG  
BRANCH P***



***UNDERGRADUATE THESIS***  
*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**  
**Jesslyn Suminto**  
**2015130123**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN ACCOUNTING**  
*(Accredited based on the Defree of BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)*  
**BANDUNG**  
**2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG  
DI TOKO TG CABANG P

Oleh:  
Jesslyn Suminto  
2015130123

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jesslyn Suminto  
Tempat, tanggal lahir : Garut, 30 April 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015130123  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DI TOKO TG  
CABANG P

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: Juli 2019

Pembuat pernyataan:



(Jesslyn Suminto)

## ABSTRAK

Dewasa ini persaingan ekonomi semakin pesat sehingga menyebabkan persaingan di dalam dunia bisnis ritel pun semakin ketat. Para pelaku bisnis ritel harus memiliki strategi bisnis agar dapat bersaing di pasar serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam menghadapi persaingan, setiap perusahaan ritel harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di setiap waktu. Toko TG merupakan salah satu cabang dari Y Group dengan usaha di bidang ritel. Bagi perusahaan ritel, persediaan merupakan aspek yang terpenting agar aktivitas perusahaan dapat berlangsung. Perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan baik. Kurangnya ketelitian karyawan dalam mengelola persediaan Toko TG menandakan bahwa pengelolaan persediaan belum berjalan dengan baik.

Pemeriksaan operasional merupakan proses menganalisis operasi dan kegiatan internal untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta mengembangkan rekomendasi apabila dibutuhkan. Dalam pengelolaan persediaan yang baik, setiap pekerja harus memahami dan menjalankan tugasnya dengan benar serta mematuhi aturan yang ada. Pemeriksaan operasional juga mengevaluasi efisiensi dan efektivitas mengenai suatu prosedur dari kegiatan operasi perusahaan. Pada penelitian ini prosedur terkait pengelolaan persediaan di Toko TG terutama pada bagian gudang akan dibahas lebih rinci.

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengelolaan persediaan adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh data yang menggambarkan karakteristik orang, peristiwa, atau situasi yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah studi lapangan seperti wawancara dan observasi serta studi literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan, pengelolaan persediaan di Toko TG merupakan *critical area* yang membutuhkan tindakan *preventif*. Toko TG memiliki kelemahan terkait pengelolaan persediaan, di antaranya *human error* yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan, tata letak penyimpanan persediaan yang belum memadai, *stock opname* yang kurang memadai, lemahnya fungsi pengawasan terkait pengelolaan persediaan, dan *internal control* kurang memadai. Berdasarkan kelemahan tersebut, disarankan agar perusahaan mengubah program pengeluaran gudang yang awalnya berdasarkan *piecies* menjadi dus, adanya koordinasi antara pusat dan cabang mengenai banyaknya jumlah barang yang akan dikirimkan, *stock opname* dilakukan setiap hari Senin serta kartu stok secara manual pun tetap digunakan, pada gudang lantai satu dipasang CCTV serta satpam mengawasi gudang *seasonal* di area parkir, dan memiliki *supplier* lebih dari satu. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

**Kata kunci:** pemeriksaan operasional, persediaan, efektivitas, efisiensi

## **ABSTRACT**

*Nowadays economic competition is increasing rapidly, causing competition in the retail business world to be even tighter. Retailers must have a business strategy in order to be able to compete in the market and maintain the survival of the company. In the face of competition, every retail company must be able to meet customer needs at all times. TG Store is one of the branches of the Y Group with businesses in the retail sector. For retail companies, inventory is the most important aspect so that company activities can take place. Companies must be able to manage inventory well. The lack of accuracy of employees in managing the TG Store inventory indicates that inventory management has not gone well.*

*Operational review is a process of analyzing operations and internal activities to identify areas that need improvement and develop recommendations if needed. In managing a good inventory, each worker must understand and carry out their duties correctly and comply with existing rules. Operational review also evaluates the efficiency and effectiveness of a procedure from the company's operations. In this research, procedures related to inventory management at TG Store, especially in the warehouse section will be discussed in more detail.*

*The method of research used to solve problems related to inventory management is a descriptive method. This type of method is a research method that designed to obtain data that describes the characteristics of people, events, or situations that are the object of research. The technique to collect some data to obtain information are field studies such as interviews and observations and literature studies such as books, journals, and other research related to inventory management. The data processing techniques used in this study are qualitative analysis which is presented in the form of words based on the results of interviews and observations made.*

*According to the research, the inventory management at TG Store is a critical area that requires preventive action. TG Store has weaknesses related to inventory management, including human error that still occurs in inventory management, inadequate layout of inventory storage, inadequate stock opname, TG Store has weak monitoring functions related to inventory management, and inadequate internal control. Based on these weaknesses, the companies is expected to change the warehouse expenditure program which is based on pieces to boxes, the coordination between the head office and branches regarding the quantity of items to be shipped, the stock opname is done every Monday and the manual stock cards are still used, on the warehouse first floor is installed CCTV and the security guard the seasonal warehouse in the parking area, and has more than one supplier. The recommendations given are expected to increase the effectiveness and efficiency of inventory management.*

**Keywords:** *operational review, inventory, effectiveness, efficiency*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Barang Persediaan di Toko TG Cabang P”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi AKuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan maupun saran. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan yang sudah diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu memberi doa, nasihat, dan dukungan secara moral maupun materi selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan. Jessica Suminto selaku kakak dan Richard Rinaldy koko yang selalu menyemangati, menghibur, menemani, dan memberikan dukungan kepada penulis setiap saat.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan telah membimbing dengan sabar serta selalu memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan, bantuan, dan nasihat kepada penulis selama masa perwalian dan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dini yang memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan pemeriksaan operasional, Bapak Ferdinandus selaku kepala gudang Toko TG serta segenap karyawan Toko TG yang bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara serta memberikan data yang dibutuhkan selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi.
7. Patricia Novalinda dan Vania Stephanie selaku sahabat seperjuangan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, yang selalu mendukung, memberi masukan dan menghibur penulis.
8. Krisvina Kusnadi dan Jessica Felisia, sahabat yang selalu mendengarkan keluhan penulis, selalu ada disaat sulit maupun senang dan selalu memberikan bantuan.
9. Eldina Dwiutama dan Kristina Andre selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SD Daya Susila Garut yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Nathalia Christina dan Priscila Irma selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMA Trinitas Bandung yang selalu memberi semangat kepada penulis.
11. Angelica Leovanni, Febriana Yosephine, Michelle Heryana, Jessica Ryana, Catherine Cendana, Michelle Angelin, Meiliana Suherman, Nancy Christy, Sheldy, Jessica Sinaryo, Asteria Yuanita, Christine Suwanto, Jeannette Melodya, Marcelinus Ivan, Yulius Herdadi, Yulius Willy, Ronaldo dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu sebagai teman penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf tata usaha yang telah mendukung berjalannya proses perkuliahan penulis.
13. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Juni 2019

Jesslyn Suminto



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pemeriksaan .....	6
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan .....	6
2.1.2 Jenis Pemeriksaan .....	6
2.2 Pemeriksaan Operasional .....	7
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	7
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	9
2.2.4 Tahap Pemeriksaan Operasional .....	10
2.3 Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis .....	14

2.3.1 Pengertian Efektivitas.....	14
2.3.2 Pengertian Efisiensi .....	14
2.3.3 Pengertian Ekonomis.....	15
2.4 Pengendalian Internal .....	15
2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	15
2.4.2 Tujuan Pengendalian Internal .....	16
2.4.3 Fungsi Pengendalian Internal .....	16
2.4.4 Komponen Pengendalian Internal .....	16
2.5 Persediaan.....	17
2.5.1 Pengertian Persediaan.....	17
2.5.2 Klasifikasi Persediaan.....	18
2.5.3 Fungsi Persediaan .....	19
2.5.4 Jenis persediaan .....	20
BAB 3_METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.1.1 Sumber Data Penelitian .....	22
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	23
3.1.4 Kerangka Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian .....	26
3.2.1 Sejarah Perusahaan.....	26
3.2.2 Struktur Organisasi Toko TG .....	29
3.2.3 <i>Job Description</i> .....	29
3.2.4 Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan .....	32
BAB 4_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1. Tahap Perencanaan ( <i>Planning Phase</i> ).....	34

4.2. Tahap Program Kerja ( <i>Work Program Phase</i> ).....	44
4.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan ( <i>Field Work Phase</i> ).....	45
4.3.1. Melakukan wawancara dengan kepala gudang .....	45
4.3.2. Melakukan wawancara dengan bagian <i>receiving</i> .....	51
4.3.3. Melakukan wawancara dengan bagian <i>buyer</i> .....	52
4.3.4. Melakukan wawancara dengan <i>spv food</i> .....	53
4.3.5. Melakukan wawancara dengan kepala personalia. ....	53
4.3.6. Melakukan observasi terhadap aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan.....	54
4.3.7. Melakukan observasi terkait gudang.....	56
4.3.8. Menganalisis Informasi yang Didapatkan dari Hasil Wawancara dan Observasi .....	57
4.3.9. Menganalisis Data Hasil <i>Stock Opname</i> .....	58
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Pemberian Rekomendasi [ <i>(Development of Review Findings and Recommendation Phase)</i> .....	60
4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan di Toko TG .....	70
BAB 5_KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. 5 Jenis Barang <i>Local Basic</i> .....	35
Tabel 4.2. 5 Jenis Barang <i>Dried Goods</i> .....	35
Tabel 4.3. 5 Jenis Barang <i>Seasoning</i> .....	36
Tabel 4.4. 5 Jenis Barang <i>Liquid Milk</i> .....	36
Tabel 4.5. 5 Jenis Barang <i>Canned &amp; Racked Food</i> .....	36
Tabel 4.6. 5 Jenis Barang <i>Cooking Oil</i> .....	37
Tabel 4.7. 5 Jenis Barang <i>Noodles &amp; Pasta</i> .....	37
Tabel 4.8. 5 Jenis Barang <i>Baking &amp; Cooking Needs</i> .....	37
Tabel 4.9. 5 Jenis Barang <i>Cigarette</i> .....	38
Tabel 4.10. 5 Jenis Barang <i>Confectionary</i> .....	38
Tabel 4.11. 5 Jenis Barang <i>Biscuits</i> .....	38
Tabel 4.12. 5 Jenis Barang <i>Snacks</i> .....	39
Tabel 4.13. 5 Jenis Barang <i>Breakfast</i> .....	39
Tabel 4.14. 5 Jenis Barang <i>Milk Product</i> .....	39
Tabel 4.15. 5 Jenis Barang <i>Bakery</i> .....	40
Tabel 4.16. 5 Jenis Barang <i>Syrup</i> .....	40
Tabel 4.17. 5 Jenis Barang <i>Import Product</i> .....	40
Tabel 4.18. Data <i>Stock Opname</i> pada Tanggal 24 Februari 2019.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian .....	25
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Toko TG .....	29
Gambar 4.1. Papan <i>Stock Opname</i> .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara Terhadap Kepala Gudang
- Lampiran 2. Wawancara Terhadap Bagian *Receiving*
- Lampiran 3. Wawancara Kepada Bagian *Buyer*
- Lampiran 4. Wawancara Kepada SPV *Food*
- Lampiran 5. Wawancara Kepada Bagian Personalia
- Lampiran 6. Hasil Observasi Aktivitas Pebgelolaan Persediaan Pada *Field Work Phase*
- Lampiran 7. Hasil Observasi Gudang Pada *Field Work Phase*
- Lampiran 8. Rekomendasi Temuan Satu (*Human Error* yang Masih Terjadi dalam Pengelolaan Persediaan di Toko TG)
- Lampiran 9. Rekomendasi Temuan Dua (Tata Letak Penyimpanan Persediaan pada Toko TG Belum Memadai)
- Lampiran 10. *Layout* Gudang Toko TG

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dunia bisnis semakin kompleks dan berkembang dengan pesat hal ini diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkatkan persaingan setiap industri bisnis. Persaingan yang ketat membuat perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara maksimal. Salah satu sumber daya perusahaan yaitu persediaan. Persediaan menurut PSAK adalah salah satu unsur dari aktiva lancar perusahaan yang dipergunakan sebagai objek perusahaan, baik itu berupa persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses produksi ataupun barang jadi yang siap dijual selama kegiatan normal perusahaan.

Industri ritel merupakan industri yang strategis dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Potensi pasar Indonesia yang cukup besar menjadi salah satu faktor pendukung terus berkembangnya industri ritel. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan industri ritel pada tahun 2019 bisa lebih baik daripada tahun 2018. Pengelolaan persediaan pada industri ritel sangat berpengaruh terhadap dunia bisnis karena dapat membantu kelancaran usaha perusahaan. Para pelaku bisnis yang bergerak di bidang ritel pun harus memikirkan strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang ketat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Perusahaan yang efektif dan efisien adalah perusahaan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan.

Ketidakkuratan dalam pengelolaan persediaan dapat menimbulkan kekurangan stok (*stock outs*) ataupun kelebihan stok (*stock excess*) sehingga pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan tepat. Menurut Novaes et al. (2004) terdapat dua sistem yang mewakili operasionalisasi pengelolaan persediaan yaitu sistem yang didasarkan pada penentuan waktu yang ideal untuk pembaruan persediaan dimana ketika persediaan hampir habis dan sistem yang mengatur frekuensi dimana persediaan akan ditinjau berdasarkan tingkat persediaan yang ada.

Jika permasalahan pengelolaan persediaan tidak diselesaikan serta tidak dicari solusi pemecahannya maka akibat yang muncul ialah kelebihan stok yang menimbulkan dampak pada bagian gudang seperti tidak ada ruang yang cukup bagi persediaan karena barang telah dibeli lebih banyak dari yang seharusnya sehingga jika barang tidak laku maka akan menjadi usang. Sebaliknya, kekurangan stok menimbulkan kehilangan peluang perusahaan untuk menjual barang lebih banyak sehingga keuntungan yang didapat tidak sesuai dengan target yang sudah direncanakan serta dapat mengurangi kepuasan pelanggan.

Y Group adalah perusahaan ritel modern asli Indonesia dengan tampilan Supermarket dan Department Store yang umumnya menjual berbagai produk makanan, minuman dan barang kebutuhan hidup lainnya. Y Group memiliki banyak cabang di antaranya Bandung, Jakarta, Bogor, Sukabumi, Purwakarta, Subang, Indramayu, Cirebon, Kuningan, Ciamis, Tasikmalaya, Sumedang, Garut, Brebes, Slawi, Tegal, Pemalang, dan lainnya. Lokasi Y Group di Bandung salah satunya adalah Toko TG yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat.

Toko TG memiliki bermacam produk sesuai dengan kebutuhan konsumen, yaitu dari produk makanan, barang-barang kebutuhan pribadi, sampai produk perlengkapan dan peralatan rumah tangga, Produk-produk yang ditawarkan berasal dari dua jenis sumber yaitu *supplier* dan pusat. Dikarenakan banyaknya macam barang, pelaksanaan *stock opname* pun dilakukan secara acak dan Toko TG menggunakan pencatatan sebagai acuannya. Karyawan gudang kurang teliti dalam menghitung kuantitas barang dan lupa melakukan *scan* ketika pengeluaran barang dari gudang sehingga munculah perbedaan antara pencatatan dan fisik. Apabila sebelumnya belum dilakukan pemeriksaan operasional, mungkin dengan dilakukan pemeriksaan operasional dapat menyelesaikan masalah yang terdapat di perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang telah diregister dan diidentifikasi di atas, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan diuji, diselidiki, dianalisis, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh Toko TG?



2. Apa kelemahan yang dimiliki Toko TG terkait pengelolaan persediaan yang sudah diterapkan?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh Toko TG setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah diatas, berikut ini akan dijabarkan dan dikemukakan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah pertanyaan atau permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian yang dapat dikategorikan sebagai capaian penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami prosedur pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh Toko TG.
2. Menganalisis kelemahan yang terdapat pada Toko TG terkait pengelolaan persediaan.
3. Mengetahui manfaat dari pemeriksaan operasional dalam membantu pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dan para pembaca. Kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan mengenai aktivitas pengelolaan persediaan yang telah dilaksanakan dan memerlukan perbaikan. Dengan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengelolaan persediaan.

#### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini membantu untuk berfikir secara kritis mengenai efektivitas dan efisiensi atas persoalan yang terdapat di dalam suatu perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai peran pemeriksaan operasional pada aktivitas perusahaan, terutama pengelolaan persediaan yang telah diterapkan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Persaingan dalam industri bisnis yang semakin ketat mengharuskan pelaku usaha untuk meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan meraih keuntungan di pasar. Suatu perusahaan akan semakin sulit mempertahankan posisi dalam pasar dikarenakan banyaknya pesaing baru yang masuk ke dalam pasar sehingga lebih menarik perhatian masyarakat. Perusahaan dagang merupakan jenis usaha yang cukup berpengaruh pada kondisi tersebut. Menurut Ma'ruf (2006, p.7) perdagangan ritel adalah kegiatan usaha menjual barang atau jasa kepada perorangan untuk keperluan diri sendiri, keluarga, atau rumah tangga.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan memaksimalkan keuntungan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu sumber daya yang berperan secara signifikan pada perusahaan dagang adalah persediaan. Menurut Weygandt, et.al (2012:325) perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur selalu memiliki persediaan di dalam toko maupun di gudang perusahaan. Persediaan tersebut dapat berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses atau barang jadi. Persediaan harus dimiliki perusahaan karena merupakan produk perusahaan yang harus dijual sebagai sumber pendapatan perusahaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva perusahaan yang penting sekali, karena berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Menurut Baroto (2002:54), menyebutkan fungsi pengendalian persediaan bertujuan untuk menetapkan dan menjamin tersedianya produk jadi, barang dalam proses, komponen dan bahan baku secara optimal, dalam kuantitas yang optimal, dan pada waktu yang optimal.

Persediaan barang dalam perusahaan dagang merupakan komponen yang sangat penting dan harus diperhatikan karena persediaan cenderung merupakan aset yang lebih besar dari aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan yang dimiliki harus mencukupi permintaan dari masyarakat agar kelancaran operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk memenuhi permintaan yang berfluktuasi, dibutuhkan perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik untuk mengurangi risiko seperti kurangnya barang yang datang dari *supplier*, atau kelebihan barang yang datang dari pusat. Pengendalian persediaan pun diharapkan dapat mengatasi risiko yang berhubungan dengan lingkungan internal seperti kesalahan dalam pencatatan stok barang, usangnya barang, rusaknya makanan *fresh*, dan kecurian. Hal ini dapat mengakibatkan perbedaan jumlah stok antara pencatatan dan jumlah fisik. Selain memerhatikan kuantitas persediaan, perusahaan pun harus memerhatikan kualitas persediaan yang akan ditawarkan kepada pembeli. Kualitas barang yang dijual harus termasuk kualifikasi yang baik dan tidak boleh sembarangan, sembarangan yang dimaksud yaitu rusak, bau, dan sudah tidak segar. Apabila barang yang dijual mengecewakan pembeli, maka hal ini memungkinkan untuk pembeli berganti pilihan barang maupun tempat dimana barang tersebut dijual. Hal ini akan merugikan perusahaan dan mencemarkan citra perusahaan. Dalam menilai kualitas pengelolaan persediaan dibutuhkan pemeriksaan operasional. Menurut Rob Reinder (2002:2) pemeriksaan operasional merupakan proses untuk menganalisis operasi dan kegiatan internal untuk mengidentifikasi area yang dibutuhkan peningkatan berkelanjutan.